

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AWALUDIN BAHARSHAH
NIM 5320006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AWALUDIN BAHARSHAH
NIM. 5320006

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110 202001 D1 030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awaludin Baharshah
NIM : 5320006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2022

Yang menyatakan



AWALUDIN BAHARSHAH

NIM. 5320006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

Cq Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : AWALUDIN BAHARSHAH

NIM : 5320006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidangkan dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2022

Pembimbing II



Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy

NITK. 19820110 202001 D1 030

Pembimbing I

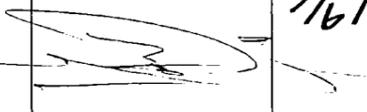


Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag

NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

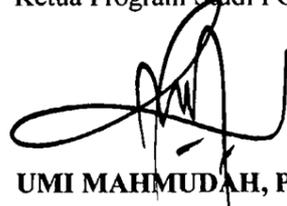
Nama : AWALUDIN BAHARSHAH
NIM : 5320006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag Pembimbing I		7/6/22
2	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy Pembimbing II		7/6/22

Pekalongan, Juni 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi PGMI



UMI MAHMUDAH, Ph. D

NITK. 19840710 202001 D2 123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : AWALUDIN BAHARSHAH
NIM : 5320006
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI
ISTIQQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 07 Juli 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 25 Juli 2022

Sekretaris Sidang,

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710 202001 D2 123

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Dr. H. ABDUL KHOBIR, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji Utama,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI ISTIQOMAH SAMBAS
PURBALINGGA

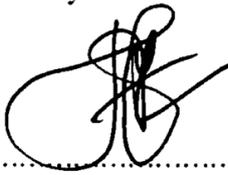
Nama : AWALUDIN BAHARSHAH

NIM : 5320006

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.



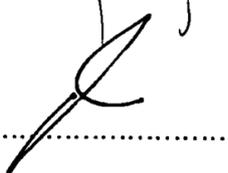
(.....)

Sekretaris :
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.



(.....)

Penguji Utama :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. ABDUL KHOBIR, M.Ag.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 07 Juli 2022

Waktu : Pukul 09.30-11.00 WIB

Hasil/ nilai : 84 / A -

Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badi'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l alamin, sebagai rasa syukur dan terima kasih, karya ini dipersembahkan untuk:

- ❖ Orang tua tercinta yaitu Bapak Kharis Hakim dan Ibu Tuti Umroh serta mertua tercinta Bapak Suwitho dan Ibu Rustini yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan restu.
- ❖ Istriku tercinta Prihatin Nurul Ariefah serta putra-putriku tersayang Annasya Azalia Baharshah dan Arrasya Abdurrahman Baharshah yang juga selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga karya ini bisa selesai tepat waktu.
- ❖ Adiku dan semua keluarga yang juga selalu mendoakan setiap langkahku.
- ❖ Segenap dosen dan guru yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi, terlebih Dr. Slamet Untung, M. Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy. Selaku dosen pembimbing.
- ❖ Teman-teman kelas Pascasarjana PGMI yang seperjuangan dari awal perkuliahan sampai selesainya tesis ini.
- ❖ Serta untuk semua saudara dan orang-orang yang telah mendukung terselesainya tesis ini.

MOTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا
قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ .

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. ”Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.¹

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: "Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik."²

¹ Q.S Al-Baqarah 83

² H.R. Al-Hakim

ABSTRAK

Awaludin Baharshah. NIM 5320006 Juni 2022. Judul Penelitian: “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Tesis Pascasarjana Prodi PGMI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Pembelajaran, Tematik Integratif, Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Tesis ini mengkaji implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga. Penulisannya diinspirasi oleh adanya kenyataan bahwa fenomena yang terjadi di MIIS Purbalingga adalah menurunnya kualitas akhlak seperti masih menyontek dalam ujian dan bersikap kurang sopan kepada pendidik. Sehingga perlu adanya penanganan melalui pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga? 4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga?

Tujuan penelitian ini adalah 1. Menganalisis perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga. 2. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga. 3. Menganalisis evaluasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga. 4. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan tempat penelitian di MIIS Purbalingga, adapun data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diolah menjadi sebuah informasi.

Hasil penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIIS Purbalingga melalui tiga tahapan. *Pertama*, kegiatan awal, meliputi mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengabsensi para peserta didik, *Kedua*, kegiatan inti meliputi empat aktivitas yaitu: mengamati, bertanya, menyimpulkan, dan mendiskusikan hasil. *Ketiga*, kegiatan akhir meliputi memberikan pekerjaan rumah, serta diakhiri mengucapkan salam penutup.

ABSTRACT

Awaludin Baharshah. NIM 5320006 Juni 2022. Research Title: “Implementation of Integrative Thematic Learning in Moral Akidah Subjects at MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Post-Graduate Thesis Prodi PGMI IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Learning, Integrative Thematic, Moral Akidah Subject.

This thesis examines the implementation of integrative thematic learning in the subject of moral aqidah at MIIS Purbalingga. His writing was inspired by the fact that the phenomenon that occurred at MIIS Purbalingga was the decline in moral quality such as cheating on exams and being disrespectful to educators. So that there is a need for handling through learning. The formulation of the problem in this study is 1. How is the planning of integrative thematic learning in the subjects of aqidah morality at MIIS Purbalingga? 2. How is the implementation of integrative thematic learning in the subjects of moral aqidah at MIIS Purbalingga? 3. How is the evaluation of integrative thematic learning in moral aqidah subjects at MIIS Purbalingga? 4. What are the supporting and inhibiting factors for integrative thematic learning in the moral aqidah subjects at MIIS Purbalingga?

The objectives of this study are 1. To analyze the planning of integrative thematic learning in the subjects of aqidah and morality at MIIS Purbalingga. 2. Analyzing the implementation of integrative thematic learning in the subjects of moral aqidah at MIIS Purbalingga. 3. Analyzing the evaluation of integrative thematic learning in the subject of moral aqidah at MIIS Purbalingga. 4. Analyzing the supporting and inhibiting factors of integrative thematic learning in the moral aqidah subjects at MIIS Purbalingga.

In this study the authors used a qualitative approach. From this research, descriptive data is obtained that describes the planning, implementation, evaluation, as well as the supporting and inhibiting factors of integrative thematic learning in the subjects of aqidah morality with the research site at MIIS Purbalingga, while the data is obtained through interviews, observation, and documentation and then processed into information.

The result of this study is the implementation of integrative thematic learning in the subjects of aqidah and morality at MIIS Purbalingga through three stages. First, the initial activities, including greeting, asking questions, and attending to students, Second, the core activities include four activities, namely: observing, asking, concluding, and discussing the results. Third, the final activity includes giving homework, and ending with closing greetings.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan berupa Iman, Islam, Ihsan dan memberikan kesehatan kepada kita semua, sholawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nanti-nanti kan safaat nya di yaumul kiyamah. Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan tesis ini yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan sehingga bisa mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program PGMI pascasarjana IAIN Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan program studi PGMI Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D. selaku ketua program studi PGMI Pascasarjana yang selalu mendorong agar cepat terselesainya tesis ini sehingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag. Selaku pembimbing I yang penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan arahan, membimbing dan memberikan pemikirian nya dalam tesis ini.
5. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan selalu memberi semangat agar tesis ini bisa cepat selesai.
6. Ibu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd, SI, M.Pd, selaku kepala madrasah, beserta guru, dan staff karyawan serta siswa-siswi MI Istiqomah Sambas atas izin,

kesempatan, waktu, bantuan, dan kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa selesai berjalan dengan lancar.

7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
8. Kepada keluarga dan saudara-saudara semua yang selalu mendoakan dan memberikan semangatnya.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan khususnya angkatan I atas motivasi dan dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang juga telah mendukung, membantu, dan menyumbangkan pemikirannya sampai terselesainya penyusunan tesis ini.

Tidak ada kata yang paling indah yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan waktu, kesempatan, dan pemikirannya. Penulisan tidak bisa memberikan balasan yang sesuai, hanya iringan doa semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT amin amin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengalaman penulis sehingga masih banyak kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut, maka dari itu penulis harapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penelitian karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2022



AWALUDIN BAHARSHAH
NIM. 5320006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Kerangka Teoretik	19
F. Kerangka Berpikir	24
G. Metode Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. Jenis Penelitian	25
3. Sumber Data	26
4. Jenis data	27
5. Teknik Pengumpulan Data	27
6. Teknik Analisis Data	29
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan	32
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF, MATA PELAJARAN AKIDAH AKHKLAK	35
A. Pembelajaran Tematik Integratif	35
1. Pengertian Pembelajaran	35

2. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	39
3. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif	40
4. Karakter Pembelajaran Tematik Integratif	42
5. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik Integratif	44
6. Manfaat Pembelajaran Tematik Integratif	45
7. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Tematik Integratif	45
8. Tahapan Pembelajaran Tematik Integratif.....	46
9. Mengevaluasi Pembelajaran Tematik Integratif	48
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	49
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	49
2. Karakteristik dan Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	53

BAB III PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

.....	57
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	57
1. Sejarah dan Profil MI Istiqomah Sambas Purbalingga	57
2. Data Sarana dan Prasarana.....	66
3. Struktur Organisasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	68
4. Data Peserta Didik	69
5. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	69
6. Kurikulum di MI Istiqomah Sambas Purbalingga	69
B. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Wawancara.....	71
C. Deskripsi Hasil Penelitian	74
1. Latar Belakang MI Istiqomah Sambas Purbalingga memilih untuk mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak	74
2. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	75
3. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	79
4. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	81
a. Aspek kognisi.....	82
b. Aspek afeksi	83
c. Aspek psikomotorik	84

5. Faktor Dukungan dan hambatan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	86
a. Ha-hal yang mendukung	86
b. Hal-hal yang menghambat	88

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA	90
A. Analisis Latar Belakang MI Istiqomah Sambas Purbalingga Memilih untuk Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak	90
B. Analisis Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga	92
C. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	99
1. Analisis Kegiatan Awal	99
2. Analisis Kegiatan Inti	100
3. Analisis Kegiatan Akhir.....	112
D. Analisis Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga	112
1. Aspek Kognisi.....	113
2. Aspek Afeksi.....	114
3. Aspek Psikomotorik.....	115
E. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ..	116
1. Analisis Dukungan.....	117
2. Analisis Hambatan	119
BAB V PENUTUP	126
A. Simpulan.....	126
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	175

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Orisinilitas Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1	Data sarana dan prasarana MI Istiqomah Sambas Purbalingga	67
Tabel 3.2	Data Peserta didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	69
Tabel 3.3	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-rata..	72
Tabel 3.4	Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Pendidikan Akhlak	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1. Struktur Organisasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keterangan Penelitian	135
Lampiran II	Surat Keterangan Penelitian	136
Lampiran III	Pedoman Wawancara	137
Lampiran IV	Lembar Validasi I.....	139
Lampiran V	Lembar Validasi II	142
Lampiran VI	Lembar Validasi III.....	145
Lampiran VII	Pedoman Pengamatan	148
Lampiran VIII	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga	149
Lampiran IX	Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah	155
Lampiran X	Transkrip Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas IV ..	159
Lampiran XI	Transkrip Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas V ...	162
Lampiran XII	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas IV	165
Lampiran XIII	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas V	168
Lampiran XIV	Dokumentasi Penelitian	171
Lampiran XV	Daftar Riwayat Hidup	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Alangkah baiknya jika pelaksanaan pembelajaran direncanakan terlebih dahulu, agar pendidik dan peserta didik bisa melakukan pembelajaran dengan baik. Suasana aman dan nyaman di dalam kelas merupakan idaman pendidik agar mampu memudahkan peserta didik menyerap pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu komponen bagian dari pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Jadi pembelajaran yang diberikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Peserta didik pada suatu tingkat jenjang pendidikan berhak memperoleh pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Pada jenjang usia dasar misalnya, pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah pendekatan pembelajaran tematik integratif khususnya di kelas rendah, tetapi seiring berjalannya waktu dengan adanya kebijakan baru

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006, hlm. 2.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006, hlm. 4.

yaitu terkait dengan perubahan kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan menjadi kurikulum 2013, pendekatan pembelajaran tematik integratif tidak hanya diberikan di kelas rendah saja melainkan juga diberikan di kelas atas. Salah satu kelas yang diberikan untuk percobaan yaitu di kelas IV dan V. Jika pada kurikulum sebelumnya menggunakan pendekatan mata pelajaran, maka pada kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif.

Pendekatan pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Pendekatan pembelajaran tematik integratif dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang ada disekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual. Pendekatan pembelajaran tematik integratif merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif menggunakan tema.³

Usaha meningkatkan pembelajaran terus menerus dilakukan baik secara konvensional dengan metode pembelajaran ceramah yang notabnya merupakan metode pembelajaran yang lazim dilakukan setiap hari oleh pendidik maupun secara inovatif dengan metode pembelajaran modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman serta metode-metode yang bisa membuat pembelajaran menjadi bermakna. Akan tetapi dalam kenyatannya di lapangan tidak sesuai dengan harapan. Bahkan dalam hal tertentu terjadi gejala

³ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2014), hlm. 90.

kemerosotan. Misalkan merosotnya akhlak peserta didik, yang ditandai dengan masih adanya peserta didik yang menyontek saat ujian, kurang bersikap sopan dengan pendidik, serta masih ada yang belum mengerjakan pekerjaan rumah dan itu menjadi sesuatu yang sudah membudaya di kalangan peserta didik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Halida di enam kota besar di Indonesia pada tahun 2018, menyebutkan bahwa 70% responden menjawab pernah melakukan praktik menyontek,⁴ artinya menyontek masih menjadi budaya dikalangan peserta didik.

Fenomena demikian juga sudah membudaya disalah satu madrasah swasta di Purbalingga yaitu MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Berdasarkan observasi awal, bahwa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dari tahun ke tahun kasus menyontek pada saat ujian pun meningkat, khususnya terjadi pada peserta didik kelas atas, sebab pada rentang usia 10-11 tahun peserta didik secara psikologis sedang mengalami perkembangan yang signifikan pada aspek kognisi, afeksi, dan psikomotorik nya, seperti data pada tahun 2015 menunjukkan angka 25% kemudian sampai pada tahun 2020 naik mencapai 75% dan mayoritas terjadi pada peserta didik putra. Dari data tersebut artinya tiap tahun kasus mencontek terus meningkat.⁵ Dengan adanya fenomena tersebut di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan melakukan berbagai indikator mutu pembelajaran

⁴ Hamidayati, Fenomena Perilaku Menyontek pada Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 7, No. 4 (2020) 175-185

⁵ Hasil Observasi 14 Januari 2022 pukul 09.00-09.40 WIB

namun belum juga mampu menunjukkan peningkatan yang baik, bahkan masih belum sukses dalam melaksanakan penilaian akhir tahun.⁶

Ketidakberhasilan dalam melaksanakan penilaian akhir tahun bisa disebabkan karena beberapa faktor, tidak bisa dipungkiri pada era sekarang teknologi yang sangat pesat ini dengan segala dampak positif dan negatifnya telah mendorong pergeseran di kalangan peserta didik, oleh karena itu pembelajaran khususnya pembelajaran akhlak dituntut untuk membentengi peserta didik baik dalam dataran pemikiran maupun dataran tindakan. Kesiapan pendidik dalam memasuki tahap ini bergantung pada antisipasi yang dilakukan termasuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi karena pendidik hendaknya bisa membimbing, mendorong, dan memfasilitasi perkembangan peserta didiknya.⁷ Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran khususnya pembelajaran akhlak yaitu bagaimana menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil efektif dan efisien.

Pembelajaran akhlak merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting untuk diberikan di sekolah khususnya jenjang madrasah, sebab di jenjang ini akhlak peserta didik harus sudah dibentuk yang nantinya peserta didik akan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Peran akhlak dalam kehidupan manusia menjadi sangat penting secara individu maupun anggota kelompok. Karena Rasulullah SAW menjadikan baik buruk akhlak seseorang sebagai kualitas imannya. Rasulullah SAW bersabda:

⁶ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 20013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2013), hlm. 98

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”. (HR, Tirmidzi)⁸

Dalam proses pembelajaran pendidik memegang peranan penting, pendidik merupakan aktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, di samping faktor-faktor yang lain, apalagi dalam suatu perkembangan mata pelajaran. Di dalam perkembangan tersebut pendidik dituntut untuk mengeluarkan semua kemampuannya. pendidik yang pandai dalam menyampaikan materi akan memberikan dampak positif tersendiri pada peserta didik, sehingga mereka lebih bersemangat dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu faktor pendidik sangat menentukan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didiknya. Dalam hal ini pendidik harus selalu meningkatkan kualitas dari semua aspek agar peserta didik bisa menjadi bangsa yang lebih berkualitas.⁹

Seperti yang dapat dilihat dari uraian di atas, ada banyak masalah yang perlu ditangani saat ini. Salah satunya yaitu dengan cara mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, karena Nabi diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, maka dari itu mata pelajaran akidah akhlak lebih ditekankan dibandingkan mata pelajaran lainnya. Di sisi lain akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peserta didik dalam menciptakan hubungan sesama manusia dalam bertingkah laku maupun

⁸ Muhammad Nasir al-Din al-Albani, *Silsilah al-Ahadith al-Dha'ifah wal-Mawdu'ah Mujarradah an al-Takhrij*, Maktabah al-Ma'arif, 2010.

⁹ Ayu Dewi Kesuma Putri dan Neni Imaniyati, “Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, (2017), hlm. 5.

kepada Tuhan-Nya. Dengan akhlak yang baik maka manusia tidak akan terpengaruh dengan perbuatan-perbuatan yang negative.¹⁰

Oleh karena itu, dengan pentingnya akhlak bagi peserta didik, di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dipelopori oleh ibu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd, Si, M.Pd, mengatakan bahwa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam rangka membuat terobosan untuk bisa membentuk akhlak dengan baik dengan cara memberikan mata pelajaran akidah akhlak secara maksimal dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif, hanya saja sampai sekarang masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari bagaimana guru mengkondisikan peserta didik, selain itu dalam penggunaan strategi yang tepat ketika pembelajaran juga menjadi sebuah hambatan, hambatannya yaitu terdapat kekurangan waktu, masalah yang lain yaitu sarana dan prasarannya seperti buku, diktat-diktat sudah ada, hanya saja penggunaan media-media yang tepat tersebut masih kurang maksimal.¹¹

Melihat latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian akan mengkaji implementasi pembelajaran tematik integratif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dukungan serta hambatan yang dihadapi pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif, yang akan dikaitkan dengan mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Selanjutnya, peneliti

¹⁰ Ahmad Rifai, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar*, Vol. 1, No. 2, Desember. 2019, hlm. 87

¹¹ Hasil Observasi 14 Januari 2022 pukul 09.00-09.40 WIB

mengambil madrasah ini sebagai tempat penelitian karena madrasah ini unik dibandingkan dengan madrasah lain, yang pertama dikatakan unik karena madrasah ini merupakan madrasah unggulan dan favorit di Kabupaten Purbalingga, madrasah ini pun lebih mengedepankan akhlak karimah peserta didik sesuai dengan misi yang dirancang, namun belum bisa berjalan optimal, selain itu di madrasah ini setiap pagi sebelum memulai pelajaran ada kegiatan khusus setoran hafalan 1 juz, kemudian selanjutnya madrasah ini dikatakan sebagai madrasah yang gemuk karena total peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 mencapai 1552 dengan rincian siswa putra 780 dan siswa putri 772. Dengan rincian untuk kelas I dan II sebanyak 10 kelas, lalu untuk kelas III ada 9 kelas, dan 8 kelas untuk kelas IV, V, dan VI.¹² Dari keunikan-keunikan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Selanjutnya, peneliti akan mengambil 2 kelas untuk dijadikan objek penelitian, yaitu di kelas IV Ali-Imron dan kelas V Al-Fath, karena di kelas ini terjadi banyak peningkatan kasus mencontek tiap tahunnya dan kelas tersebut merupakan kelas unggulan. Masing-masing kelas terdiri dari 35 siswa, dan 35 siswa tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian.¹³

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”**.

¹² Hasil Observasi 14 Januari 2022 pukul 09.00-09.40 WIB

¹³ Hasil Observasi 14 Januari 2022 pukul 09.00-09.40 WIB

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak peserta didik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, adapun pokok permasalahan yang akan diteliti dan dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

1. Mengapa MI Istiqomah Sambas Purbalingga memilih untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
5. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis latar belakang MI Istiqomah Sambas Purbalingga memilih untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak.

2. Menganalisis perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
3. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
4. Menganalisis evaluasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
5. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan kontribusi dalam menambah wawasan kajian keislaman mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak jenjang dasar bagi para pencari ilmu pada umumnya dan juga sebagai salah satu sumber informasi terhadap upaya mengembangkan dan meningkatkan khazanah ilmiah dalam dimensi pendidikan Islam sehingga pesan dan fungsinya dapat dirasakan masyarakat dan juga menambah referensi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan akhlak siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan mampu menjadi bahan literasi tambahan untuk pembentukan akhlak karena begitu pentingnya akhlak bagi kehidupan masa yang akan datang.
- b. Bagi pendidik, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran supaya menjadi lebih paham bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di jenjang dasar.
- c. Bagi madrasah, diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak madrasah agar lebih memperhatikan akhlak peserta didik sehingga mampu menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah.

D. Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti untuk membedakan posisi penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, Jurnal penelitian dari Susilo Surahman tahun 2022 dengan judul “Pembelajaran Tematik Integratif untuk Madrasah Ibtidaiyah”. hasil yang didapat bahwa: Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik integratif telah terfasilitasi dengan Permendikbud No 67 Tahun 2013 Tentang Struktur Kurikulum SD/MI, dimana di dalamnya terdapat optimalisasi proses pembelajaran dengan mengedepankan kesatuan tema pelajaran serta tuntutan kompetensi pendidik maupun peserta didik. Dengan dasar legalitas yang kuat terhadap pembelajaran tematik integratif diharapkan lembaga pendidikan mampu mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan regulasi yang ada

berdasar tujuan pendidikan nasional, serta diharapkan tidak memunculkan potensi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif¹⁴.

Kedua, Tesis dari Yufi Yuanditra tahun 2021 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Intgratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Ma’arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas”. hasil yang didapat bahwa: pelaksanaan pembelajaran tematik integratif terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan guru belum sepenuhnya melakukan pembelajaran tematik integratif dengan mengacu pada RPP yang sudah dibuat. Pada tahap evaluasi, guru menggunakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan yang ada pada kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran tematik integratif, kemampuan guru dalam mengembangkan RPP dan dalam menyusun soal evaluasi, terbatasnya sarpras, dan perbedaan tingkat kepercayaan diri setiap peserta didik¹⁵.

Ketiga, Jurnal penelitian dari Suci Lutfiana Safitri tahun 2021 dengan judul “Upaya Guru dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Hasil yang didapat bahwa: (1) Kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memilih jenis strategi dan metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran,

¹⁴ Susilo Surahman, “Pembelajaran Tematik Integratif untuk MI”, *Jurnal Pendidikan Dasar Sosial dan Humaniora*, 3 (Vol 1, 2022), hlm. 45.

¹⁵ Yufi Yuanditra, “Implementasi Pembelajaran Tematik Intgratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Ma’arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas”, *Tesis*, (Banyumas: IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 83.

menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, (2) kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan ditunjukkan pada saat pembelajaran guru menggunakan media sesuai dengan materi dan dapat dijangkau oleh peserta didik sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik diikuti dengan partisipasi aktif peserta didik, (3) kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi hasil pembelajaran, peserta didik lebih aktif, pembelajaran lebih bermakna. Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran terlihat ketika proses pembelajaran secara *online* menggunakan *google meeting* dengan cara tanya jawab pada saat guru menjelaskan materi, ulangan harian dan melakukan pengamatan sikap peserta didik. Guru sebagai fasilitator untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan membimbing dan mengikutsertakan lomba dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan potensi yang dimiliki¹⁶.

Keempat, Jurnal penelitian dari Intan Dian Cahya tahun 2020 dengan judul “Implementasi pendekatan scientific dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Kota Bengkulu”. Hasil yang didapat bahwa: 1) perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak MI Nurul Huda kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021. Yaitu, diwujudkan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan komponen-komponen RPP pada umumnya, telah mengimplementasikan pendekatan saintifik, terbukti dalam kegiatan inti pembelajaran adanya rencana kegiatan mengamati,

¹⁶ Suci Lutfiana Safitri, “Upaya Guru dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”, *Journal Elementary School*, 1 (Januari, Vol 3, 2021), hlm. 65.

menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan 2) Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak MI Nurul Huda kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021. Pertama, tahap pelaksanaan ada lima proses yaitu a) mengamati, b) menanya, c) mengumpulkan, informasi/mencoba, d) menalar, e) mengomunikasikan, belum berjalan sepenuhnya 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak MI Nurul Huda kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021 diantaranya: a) faktor pendukung seperti adanya media dan sumber belajar serta antusias siswa; b) faktor penghambat seperti kesulitan dalam mencari strategi dan kekurangan waktu dalam mengajar.¹⁷

Kelima, Jurnal penelitian dari Rina Dwi Cahyani tahun 2019 dengan judul “Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 4 Demak”. Hasil yang didapat bahwa: a) proses internalisasi yang dilakukan oleh MIN 4 Demak merupakan sebuah sistem penanaman karakter peduli lingkungan di madrasah yang sistemis. Proses internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 4 Demak dilakukan pihak sekolah dengan beberapa strategi, yakni: strategi internal melalui pembelajaran tematik integratif serta strategi eksternal dengan kegiatan-kegiatan serta program yang diantaranya kegiatan kesadaran lingkungan, kegiatan Sabtu bersih, apel Selasa pagi, program piket harian, pelatihan dokter kecil, pelatihan ecobric dan pelatihan lingkungan hidup.

¹⁷ Intan Dian Cahya, “Implementasi Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Kota Bengkulu”, *Jurnal al-Bahtsu*, 1 (Juni, Vol. 4, 2020), hlm. 53.

Karakter peduli lingkungan diinternalisasikan melalui tiga tahap yakni 1) tahap transformasi yakni tahap penyampaian informasi terhadap nilai karakter peduli lingkungan, 2) tahap transaksi yakni tahap interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik mengenai karakter peduli lingkungan, dan 3) tahap transinternalisasi merupakan tahap keteladanan dengan memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik mengenai peduli lingkungan. Adapun faktor pendukung internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integratif adalah pendidik, kesadaran bersama akan pentingnya menjaga lingkungan, dan prestasi yang telah didapat oleh MIN 4 Demak sebagai sekolah adiwiyata nasional dan sekolah sehat. Sedangkan faktor penghambat dalam internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integratif adalah kurangnya penyerapan karakter oleh peserta didik, orangtua (bawaan dari rumah), dan kurangnya perhatian peserta didik.¹⁸

Keenam, Jurnal penelitian dari Fatahillah tahun 2019 dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogis dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqmanul Al Hakim Slawi” hasil yang didapat bahwa 1) kompetensi aspek memahami karakteristik peserta didik sudah dilaksanakan, 2) kompetensi aspek menguasai kompetensi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran sudah dilaksanakan, 3) kompetensi aspek pengembangan kurikulum sudah dilaksanakan, 4) kompetensi aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik sudah dilaksanakan, 5) kompetensi aspek pengembangan

¹⁸ Rina Dwi Cahyani, “Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 4 Demak”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2 (Vol 12, 2019), hlm. 76.

potensi peserta didik sudah dilaksanakan, 6) kompetensi aspek komunikasi dengan peserta didik sudah dilaksanakan, 7) kompetensi aspek penilaian dan evaluasi MIN 1 Tegal dan MI Lukman Al Hakim Slawi sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaan semua aspek kompetensi tersebut ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain, dan 8) MIN 1 Tegal dan MI Lukman Al Hakim Slawi sudah melaksanakan pembelajaran tematik integratif sesuai sintaks pembelajaran tematik integratif, dengan kemampuan yang berbeda-beda.¹⁹

Ketujuh, Tesis dari Hanik Masruroh tahun 2016 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I (Studi Multi Kasus MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak)”. Hasil yang didapat bahwa: 1) Implementasi pembelajaran tematik integratif telah dilaksanakan di MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak. 2) Implementasi pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I di MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak.²⁰

Berbeda dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dikaji, dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, jika ditarik kesimpulan maka orisinilitas penelitian ini yaitu bahwa penelitian ini akan menganalisis “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah

¹⁹ Fatahillah, “Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqmanul Al Hakim Slawi”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2 (Desember, Vol 26, 2019), hlm. 176.

²⁰ Hanik Masruroh, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I (Studi Multi Kasus MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak)”, *Tesis*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. 122.

Akhlah di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” yang membahas tentang implementasi pembelajaran tematik Integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak belum penulis temui. Maka judul tesis tersebut layak untuk diangkat.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas telah menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan dari masing-masing. Adapun secara rinci dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu
Perbedaan dan Persamaan (Orisinilitas Penelitian)

No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	“ <i>Pembelajaran Tematik Integratif untuk Madrasah Ibtidaiyah</i> ” Oleh Susilo Surahman tahun 2022. Jurnal Pendidikan Dasar Sosial dan Humaniora, Vol. 1, No. 3, 2022.	Kualitatif	- Penelitian dengan pendekatan kualitatif - pembelajaran tematik integratif	Hanya mengkaji implementasi pembelajaran tematik saja tanpa ada mata pelajaran akidah akhlak	Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik integratif telah terfasilitasi dengan Permendikbud No 67 Tahun 2013 Tentang Struktur Kurikulum SD/MI, dimana di dalamnya terdapat optimalisasi proses pembelajaran dengan mengedepankan kesatuan tema pelajaran serta tuntutan kompetensi pendidik maupun peserta didik.
2.	“ <i>Iplementasi Pembelajaran Tematik Intgratif pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Ma’arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas</i> ” Oleh Yufi	Kualitatif	- Penelitian dengan pendekatan kualitatif - Implementasi Pembelajaran tematik integratif	Mengkaji implementasi pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013	Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Yuanditra tahun 2021				
3.	<p><i>“Upaya Guru dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”</i>. oleh Suci Lutfiana Safitri. Journal Elementary School, Vol. 3, No. 1, 2021.</p>	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dengan pendekatan kualitatif - Pembelajaran Tematik Integratif 	Mengkaji Pembelajaran Tematik Integratif pada pengembangan kompetensi pedagogic	Kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memilih jenis strategi dan metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik
4.	<p><i>“Implementasi pendekatan scientific dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Kota Bengkulu”</i> Oleh Intan Dian Cahya tahun 2020. Jurnal al-Bahtsu Vol. 4, No. 1, 2020.</p>	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dengan pendekatan kualitatif - Pembelajaran Akidah Akhlak 	Hanya mengkaji pembelajaran akidah akhlak saja tanpa mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif	Diwujudkan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan komponen-komponen RPP pada umumnya, telah mengimplementasikan pendekatan saintifik, terbukti dalam kegiatan inti pembelajaran adanya rencana kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan
5.	<p><i>“Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan dalam</i></p>	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dengan pendekatan kualitatif - Pembelajaran 	Hanya mengkaji pembelajaran tematik	Strategi internal melalui pembelajaran tematik integratif serta strategi eksternal dengan

No	Judul dan Nama Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	<p><i>Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 4 Demak</i> Rina Dwi Cahyani tahun 2019. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan Islam</i>, Vol. 12, No. 2, 2019.</p>		Tematik Integratif	integratif tanpa mata pelajaran akidah akhlak	kegiatan-kegiatan serta program yang diantaranya kegiatan kesadaran lingkungan, kegiatan Sabtu bersih, apel Selasa pagi, program piket harian, pelatihan dokter kecil, pelatihan ecobric dan pelatihan lingkungan hidup
6.	<p><i>“Implementasi Kompetensi Pedagogis dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqman Al Hakim Slawi”</i> oleh Fatahillah. <i>Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan</i>, Vol. 26, No. 2, 2019.</p>	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dengan pendekatan kualitatif - Pembelajaran Tematik Integratif 	Hanya mengkaji Kompetensi Pedagogis dalam Pembelajaran Tematik Integratif	Dari ketujuh aspek tersebut sudah dilaksanakan, namun tingkat keoptimalan dalam pelaksanaan semua aspek kompetensi tersebut ada perbedaan antara guru yang satu dengan yang lain.
7.	<p><i>“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I (Studi Multi Kasus MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak)”</i>. Oleh Hanik Masruroh tahun 2016</p>	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dengan pendekatan kualitatif - Pembelajaran Tematik Integratif 	Tidak mengkaji pembelajaran akidah akhlak	<p><i>Pertama</i> Implementasi pembelajaran tematik integratif telah dilaksanakan di MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak. <i>Kedua</i> Implementasi pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I di MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak</p>

Kedudukan penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih menekankan pada implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak dibandingkan dengan penelitian-penelitian tersebut pada tabel 1.1. Penegasan selanjutnya yaitu penelitian ini juga lebih menekankan pada aspek pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan implementasi pembelajaran tematik integratif. Peneliti ingin menyelidiki dan menemukan bahwa implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak itu sangat penting, sehingga perlu adanya strategi agar pembelajaran bisa menyenangkan, bermakna, tidak membosankan, dan bisa mencapai hasil yang optimal. Implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak pun memerlukan strategi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif. Harapannya mata pelajaran akidah akhlak dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif dapat memicu daya kritis siswa, proses pembelajaran menjadi bermakna, dan menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian posisi peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan kajian sejauh mana implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

E. Kerangka Teoritik

1. Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman

bermakna kepada peserta didik.²¹ Artinya siswa belajar dan memahami konsep melalui pengalaman langsung dan mampu menghubungkan konsep di seluruh mata pelajaran yang terintegrasi, sesuai dengan definisi yang dimaksud.²² Pembelajaran integratif lebih menekankan pada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan usulan konstruktivisme bahwa siswa harus belajar berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya. Menurut ide ini, belajar adalah usaha yang sulit dan pribadi, dan peran guru terbatas pada fasilitator yang membujuk siswa untuk menemukan prinsip-prinsip mereka sendiri dan mengembangkan pengetahuan dengan mengatasi masalah dunia nyata.²³ Pembelajaran integratif merupakan metodologi pembelajaran yang mensinergikan antara berbagai mata pelajaran atau bahan ajar secara sinkron untuk merubah wawasan yang lebih berpengaruh terhadap anak didik.²⁴ Makna yang dimaksud adalah 1) teknik pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran atau mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata dan dapat dinalar oleh siswa, 2) metode sekaligus mengembangkan pengetahuan dan kemampuan, dan 3) menggabungkan beberapa konsep dalam berbagai pembelajaran dengan harapan peserta didik dapat mempelajari lebih

²¹ Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: 2013), hlm. 29.

²² Salamah, *Model Pembelajaran Tematik*, (XI), 1, 2014, hlm. 119.

²³ Sunhaji, "Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains", *Jurnal STAIN Purwokerto*, 2014.

²⁴ Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Jaya, 2015).

mendalam dan komprehensif, serta pembelajaran mereka akan memiliki nilai yang lebih besar.²⁵

Melihat beberapa pendapat dari para pakar, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah suatu kegiatan belajar mengajar oleh pendidik kepada peserta didik dengan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu dalam satu tema tertentu yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, serta lebih efektif dan optimal sehingga dapat memahami disiplin ilmu pengetahuan dalam satu pertemuan.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian

Akidah yaitu bentuk jamak dari kata *aqaid* yang artinya beberapa perkara yang harus diyakini kebenarannya oleh hati, dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Akidah merupakan sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah, kebenaran itu diyakini dalam hati dan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan itu. Dalam Al-Quran akidah dijabarkan di dalam surat Al-Maidah, 5: 15-16 yang artinya “hai ahli kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al-Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak pula yang dibiarkannya.

²⁵ Demina, *Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Pendidikan Agama Islam dan Pengendalian Diri Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, (IAIN Sangkar, 2017), hlm. 107.

Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah SWT, dan kitab yang menerangkan.²⁶

Sedangkan akhlak berasal dari Bahasa arab yaitu “*khuluq*” yang berarti tabiat, kebiasaan, perangai, agama. Kata akhlak juga berasal dari kata “*khalaqa*” yang artinya menciptakan yang erat hubungannya dengan khaliq yang artinya pencipta dan makhluk artinya yang diciptakan.²⁷ Menurut istilah, akhlak merupakan sistem nilai yang mengatur tingkah laku, tindakan di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud ialah ajaran Islam, dengan Al-Qur’an dan As-Sunnah sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir dalam Islami. Tingkah laku yang dimaksud ialah hubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, dan dengan alam. Sedangkan menurut terminologi akhlak merupakan sebuah sistem yang terdiri dari tingkah laku yang membuat seseorang menjadi lebih berkualitas. Lebih ringkas lagi tentang definisi akhlak yang digagas oleh Hamid Yunus dalam Nasharuddin yaitu: “*akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik*”.²⁸

Dalam teori akhlak yang digagas oleh Al-Ghazali bahwasanya akhlak yaitu sifat batin, atau sifat yang sudah ada dalam jiwa yang memunculkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa seseorang itu harus berfikir lebih matang dengan apa yang akan dikerjakan, perbuatan ini bersifat baik sesuai dengan norma yang berlaku. Apabila dalam hal

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 143.

²⁷ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 13.

²⁸ Nasharuddin, *Ciri Manusia Paripurna*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 206-207.

ini muncul perbuatan-perbuatan baik itu dinamakan akhlak yang terpuji menurut akal dan syariat misalnya jujur, adil, tanggung jawab dan lain-lain. Apabila muncul perbuatan-perbuatan tercela misal sombong, bohong, egois, tidak amanah dan lain-lain itu dinamakan akhlak yang buruk.²⁹

Menurut Islam akhlak merupakan tingkatan setelah rukun Iman dan Ibadah. Seseorang memiliki akhlak sangat penting dalam bermuamalah, bagaimana sikap dan tingkah laku bergaul dengan sesama individu maupun dengan anggota kelompoknya.³⁰ Di dalam salah satu hadist dari Rasulullah SAW dalam misinya yaitu untuk menyempurnakan akhlak mulia. Akhlak merupakan hasil dari keimanan seseorang, sehingga dalam Islam sangat menganjurkan untuk memiliki akhlakul karimah, sebagaimana sabda Rasulullah SAW bahwa orang mukmin yang sempurna Imannya dialah yang memiliki akhlak yang baik.³¹

Melihat uraian di atas, maka mata pelajaran akidah akhlak adalah sub mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan dasar, yang membahas ajaran Islam dalam segi akidah dan akhlak. Pembelajaran ini juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan bimbingan agar peserta didik bisa memahami, menghayati,

²⁹ Yoke Suryadarma, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2, Desember 2015, hlm. 368.

³⁰ Muniroh, "Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, hlm. 5.

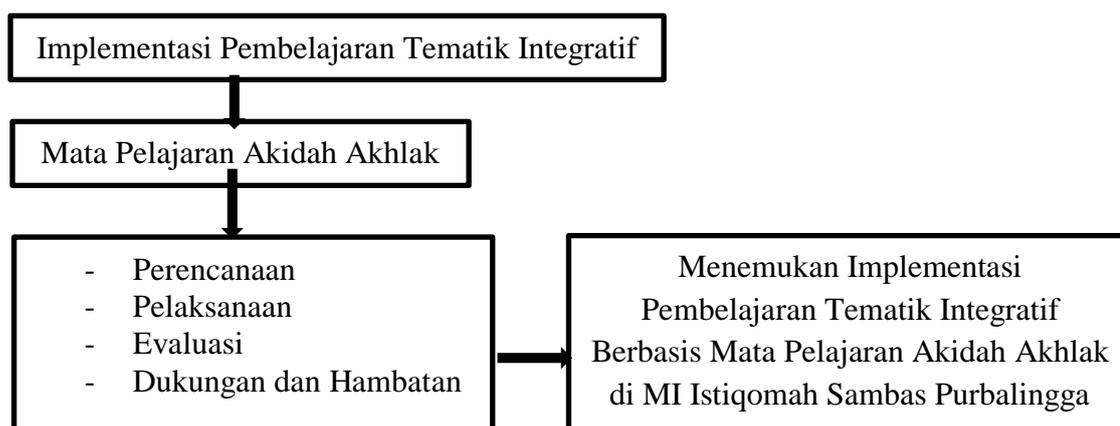
³¹ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islam Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 12, Juli 2017, hlm.54.

meyakini kebenaran ajaran Islam serta siap untuk mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kerangka Berpikir

Suatu upaya agar implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak bisa berjalan lebih optimal, salah satunya menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif. Dalam implementasi pembelajaran tematik integratif terdapat 4 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dukungan dan hambatan. Dengan demikian implementasi pembelajaran tematik bisa berjalan lebih optimal dan pada akhirnya terdapat kebaruan yaitu menemukan implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Tematik Integratif jika dimaknai secara luas yaitu peserta didik diharapkan lebih aktif, memahami dan mempelajari konsep-konsep melalui pengalaman langsung serta mampu menghubungkan antara konsep mata pelajaran yang diintegrasikan. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menciptakan teknik analisis tanpa menggunakan prosedur statistik. Studi kualitatif ini didasarkan pada upaya untuk mengembangkan perspektif mereka, yang dipelajari secara mendalam, diproduksi dengan kata-kata, dan visual yang rumit.³²

Pendekatan kualitatif juga bersifat deskriptif-analitis. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.³³ Akibatnya, strategi yang diambil dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa masalah yang diselidiki sedang terjadi, dengan tujuan untuk memahami kejadian tersebut. Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) di MI Istiqomah Sambas pada 2 kelas yaitu kelas IV Ali-Imron dan V Al-Fath dengan *sampling* masing-masing kelas 35 siswa dan 2 guru mata pelajaran akidah akhlak ditambah data dari kepala

³² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.6

³³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 247.

madrasah. Penelitian ini diawali dari pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti kepada informan dan kemudian terdapat lokasi untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, madrasah ini beralamat di Jalan AW Sumarmo No. 52-A, Kelurahan Kembaran Kulon, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, 53319.

Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.³⁴ Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis atau teori, melainkan untuk menjelaskan seperti apa suatu variabel, gejala, atau skenario. Penulis mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.³⁵ Sumber data primer diambil dengan cara wawancara dan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019, hlm 361.

³⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.157

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 2 guru mata pelajaran akidah akhlak, serta dokumen yang dibutuhkan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data tambahan yang jelas tidak dapat diabaikan, misal dari Kepala Madrasah dan buku-buku lainnya yang terkait dengan tema.

4. Jenis Data

a. Data primer yaitu data mengenai informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor dukungan dan hambatan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

b. Data sekunder yaitu data mengenai profil madrasah, jumlah peserta didik, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas, dan sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, karena dari data yang terkumpul itu akan dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif yang lazim digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik tersebut, yaitu:

a. Teknik wawancara

Dalam penelitian ini kepala madrasah dan 2 guru mata pelajaran akidah akhlak merupakan informan utama dalam wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas

Purbalingga. Berbagai pertanyaan diajukan kepada informan oleh peneliti, diantaranya yaitu bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, bagaimana evaluasi implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, dan bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak.

b. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi tingkat pasif, yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan mencatat kegiatan yang sedang berlangsung. Data yang ingin diambil dari observasi yaitu keadaan lingkungan MI Istiqomah Sambas Purbalingga, kegiatan pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, dan mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumen berupa tulisan, foto, atau benda berwujud ketika mempelajari dokumentasi. Peneliti mencari atau menemukan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran integratif untuk penelitian ini. Dalam penelitian, dokumentasi terkadang digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Selanjutnya, sumber data ini akan

memperkuat data asli, memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat. Dari teknik dokumentasi ini akan diperoleh data berupa struktur organisasi Madrasah, perangkat pembelajaran yang digunakan, dan dokumentasi kegiatan wawancara dan observasi.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang didapat, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila data yang terkumpul secara berulang-ulang, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.³⁶ Menurut model Miles dan Huberman (Model Interaktif) dalam Sugiyono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 335

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 340

a. Reduksi Data

Reduksi data meliputi meringkas, memilih elemen yang paling penting, dan memfokuskan pada elemen yang paling penting. Setiap peneliti akan dipimpin oleh tujuan yang harus dipenuhi ketika meminimalkan data. Pada titik ini, peneliti mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk mengintegrasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Akibatnya, peneliti memutuskan untuk mengkategorikan berbagai bentuk data yang ditemukan selama proses studi dan berkonsentrasi pada rumusan masalah yang telah dikembangkan.

- 1) Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok. Yang pertama data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yakni bagaimana rencana implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Data tersebut diantaranya adalah data dari hasil observasi wawancara dan dokumen yang relevan.
- 2) Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
- 3) Untuk kelompok data yang ketiga digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu bagaimana evaluasi implementasi

pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

- 4) Untuk kelompok data yang keempat yaitu bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data setelah direduksi. Semua data yang sudah terkumpul lalu disajikan sebagai gambaran berupa informasi yang merangkum semua temuan penelitian. Informasi yang ditawarkan yaitu hasil kajian tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Seluruh gambaran informasi tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mencoba menarik kesimpulan dan memverifikasi dengan mencari makna dari setiap informasi yang diperoleh di lapangan, mencatat konfigurasi yang mungkin ada, kausalitas, fenomena, dan proporsi. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, lalu mencocokkan dengan pengamatan yang dilakukan pada waktu penelitian.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah triangulasi. Teknik ini adalah satu teknik yang digunakan untuk mendukung kebenaran penelitian yang telah dilakukan. Teknik triangulasi meliputi beberapa unsur penting dalam pendukung keabsahan data sebagai berikut³⁸.

a. Triangulasi sumber

Merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber; dalam hal ini narasumber adalah kepala bidang akademik, kepala madrasah dan dua orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak dari MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Kepala madrasah, dan dua guru mata pelajaran akidah akhlak berbagi informasi tentang bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti melakukan pengecekan langsung di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, dengan memanfaatkan standar observasi dan lembar wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Membandingkan informasi atau data yang diperoleh melalui berbagai metodologi digunakan untuk menilai kelayakan penelitian. Pertama, membandingkan hasil observasi lapangan tentang implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Sesuai dengan informasi yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 372-374

dikumpulkan melalui wawancara informan. Kedua, peneliti memeriksa apa yang dikatakan informan dengan apa yang terjadi di lapangan dengan jalan-jalan ke sana dan menonton sesuai dengan kriteria observasi peneliti. Para peneliti kemudian mengumpulkan informasi dalam bentuk laporan dan foto-foto dokumen.

c. Triangulasi waktu

Yaitu mengecek data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan kegunaan Penelitian, meliputi kegunaan praktis dan kegunaan teoritis, Penelitian terdahulu, Kerangka Teoretik, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II Pembelajaran Tematik Integratif dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Meliputi: **Pertama.** Pembelajaran tematik integratif, meliputi: Pengertian pembelajaran, pengertian pembelajaran tematik integratif, landasan, karakteristik, rambu-rambu, manfaat, kelebihan dan kekurangan, tahapan, dan mengevaluasi pembelajaran tematik integratif. **Kedua.** Mata pelajaran akidah akhlak, Meliputi: Pengertian, karakteristik, serta tujuan.

Bab III Gambaran Umum Obyek Penelitian. Meliputi: **Pertama.** Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga, yang terdiri dari sejarah dan profil, data sarana dan prasarana, struktur organisasi, data peserta didik, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta kurikulum di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. **Kedua.** Perencanaan dan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. **Ketiga.** Dukungan dan Hambatan mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab IV Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Meliputi: **Pertama.** Analisis Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. **Kedua.** Analisis pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. **Ketiga.** Analisis evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. **Keempat.** Analisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab V Penutup. Meliputi: Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang MI Istiqomah Sambas Purbalingga memilih untuk implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak karena atas kebijaksanaan dari pemerintah dalam transformasi dari KTSP menuju kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan pembelajaran tematik integratif.
2. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dimulai dari musyawarah Kepala madrasah dengan para pendidik menyamakan persepsi terkait pembelajaran tematik integratif sebagai program pendekatan yang digagas oleh pemerintah untuk dilaksanakan, tujuannya: a. Menyiapkan dan meningkatkan kompetensi para pendidik, b. Menyiapkan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan, c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan seperti program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terdiri dari tiga tahap yaitu: a. Kegiatan awal, pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,

menanyakan kabar, dan mengabsensi para peserta didik, menjelaskan materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan menambahkan materi yang akan dibahas pada hari berikutnya, b. Kegiatan inti meliputi empat aktivitas yaitu: mengamati, bertanya, menyimpulkan, dan mendiskusikan hasil, c. Kegiatan akhir meliputi aktivitas bersama antara pendidik dan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan, lalu pendidik mengevaluasi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pekerjaan rumah, serta diakhiri mengucapkan salam penutup.

4. Evaluasi dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga menggunakan tiga kriteria yaitu: a. Penilaian harian meliputi pembelajaran dalam satu tema yang sudah dibahas dan diadakan dalam satu pekan dua kali, b. Penilaian tengah semester meliputi penilaian yang diambil ketika materi pelajaran sudah mencapai dipertengahan. c. Penilaian akhir semester meliputi penilaian yang dilakukan dua kali dalam setahun, pada semester ganjil dan genap. Dari tiga penilaian tersebut sama-sama menekankan aspek kognisi, afeksi, dan psikomotorik.
5. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Faktor pendukungnya ada lima yaitu: a. Sarana dan prasarana yang sudah lengkap sesuai standar akreditasi, b. Dukungan dari Kepala madrasah berupa dukungan moril yang maksimal c. Sumber daya manusia yang terpenuhi, d. Didukung oleh lingkungan sekitar madrasah, e.

Dukungan dari forum kelompok kerja guru (KKG). Selanjutnya untuk faktor penghambat ada lima yaitu: a. Penyusunan perangkat pembelajaran, dalam hal ini pendidik masih kesulitan menyusun RPP b. Pelaksanaan pembelajaran yang tidak mencukupi alokasi waktu yang tersedia, c. Masih menggunakan metode konvensional dan kurang memasukan metode kontekstual seperti jigsaw dan sosiodrama, d. Pendidik kurang memaksimalkan media pembelajaran yang tersedia, e. Pendidik kurang mampu mengintegrasikan soal tematik integratif, dan pendidik kesulitan mendeskripsikan angka ke dalam narasi penilaian, f. Para orang tua peserta didik kurang mampu memahami laporan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Ada beberapa saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama yang baik dari Kepala madrasah dan para pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak. Kerjasama tersebut bertujuan agar pembelajaran tematik integratif berjalan tanpa ada kendala.
2. Sarana dan prasarana yang sudah lengkap diharapkan bisa digunakan sebaik mungkin sehingga bisa bermanfaat sebagai penunjang alat pembelajaran.

3. Perlu adanya pemahaman lebih tentang implementasi pembelajaran tematik integratif, dalam hal ini para pendidik yang melaksanakan langsung dilapangan.
4. Perlunya terus meningkatkan variasi dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak bosan dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Bacaan

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Ali, Mohammad Daud. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alim, Muhammad. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Amri, S. Loeloek Endah Poerwati. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jaya.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas I*. Jakarta: Kemendikbud.
- Demina. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Pendidikan Agama Islam Dan Pengendalian Diri Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. IAIN Sangkar.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT Examedia Arkanleema
- Fadhilah, M. 2020. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran, edisi 1 cetakan 15*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamhudi, Muhammad Hasyim. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Khoiru Ahmadi, Iif dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Kutsiyyah. 2019. *Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Duta Creatif.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2014. *Implementasi Kurikulum 2012: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Interes Media.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metode Penelitain Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 20013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasharuddin. 2015. *Ciri Manusia Paripurna*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad. 2017. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera
- Solichin, Muhammad Muchlis. 2017. *Akhlak dan Tasawuf Dalam Wacana Kontemporer Upaya Sang Sufi Menuju Allah*. Surabaya: Pena Salsabilah.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006

B. Jurnal

- Anderan, Seka, 2020, “Analisis Perkembangan Moral Anak Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mi Ma’arif Candran”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2.
- Bafadhol, Ibrahim, 2017, “Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Edukasi Islam Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 12, Juli
- Dewi Kesuma Putri, Ayu dan Neni Imaniyati, 2017, “Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, *Jurnal Pendidikan* Vol. 2
- Dian Cahya, Intan. 2020, “Implementasi pendekatan scientific dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Kota Bengkulu”, dalam *Jurnal al-Bahtsu*, Vol. 4, No. 1, Juni. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Dwi cahyani, Rina. 2019. Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 4 Demak. “*Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*”, Vol, 12. No, 2. 355-382. Kudus: IAIN Kudus.
- Efendi, Didik, 2020, “Proses Pembentukan Aqidah Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Jayapura”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 9, No. 1, September.
- Fatahillah. 2019, “Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Tematik Integratif di MIN 1 Tegal dan MI Luqmanul Al Hakim Slawi”, dalam *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 26, No. 2, Juli-Desember. Purwokerto: UIN Saizu.
- Ginanjar, Muhammad Hidayat. 2017, “Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No. 12, Juli.
- Khamid, Abdul, 2016, “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2.
- Khumaini, Akhmad, “Penilaian Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 4, No. 2
- Lutfiana Safitri, Suci. 2021. “Upaya Guru dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”, dalam *Journal Elementary School*, Vol. 3, No. 1, Januari. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Muniroh, 2017, “Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4. No, 2. Desember

- Muqowim, 2020, “Upaya Guru dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI’Maarif”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 10, No. 1, Juni.
- Putra, Purniadi, 2017, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 9, No. 02, Desember. Medan: IAIS
- Rendy Nugraha Frasandy, “Pembelajaran Tematik Integratif Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama”, *Jurnal Elementary*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember
- Rifai, Ahmad, 2019, “Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar*, Vol. 1, No. 2, Desember
- Sumiati, 2020, “Menjadi Pendidik yang Terdidik”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 2, No. 1, ISSN 2527-4082, November 2020
- Surahman, Susilo. 2022, “Pembelajaran Tematik Integratif untuk MI”, *Jurnal Pendidikan Dasar Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 3, 389-398. Surakarta: UIN Raden Mas Said.
- Suryadarma, Yoke, 2015, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali”, *Jurnal At-Ta’dib*, Vol. 10, No. 2, Desember.

C. Wawancara

- Az Zahra, Firdianty Afifah. 2022. “Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Wawancara, 9 Mei 2022.
- Tarini, Mei Dian. 2022. “Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Wawancara, 9 Mei 2022.
- Yulianingrum, Tri Asih. 2022. “Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Wawancara dengan Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Wawancara, 19 Mei 2022.

D. Tesis

Masrurroh, Hanik. 2016. "Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I (Studi Multi Kasus MI Hidayatul Muttaqin dan MI Hidayatul Mubtadin Wajak)". *Tesis*: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Yuanditra, Yufi. 2021. "Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas". *Tesis*: IAIN Purwokerto.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-10346/In.30/Ps/PP.00.9/12/2021 12 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:

Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga

di-

PURBALINGGA

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Awaludin Baharshah

NIM : 5320006

Program Studi : PGMI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005



YAYASAN ISTIQOMAH SAMPAS PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMPAS
 PURBALINGGA
STATUS : " TERAKREDITASI A "

Jl. A. W. Soemarmo 52A * Purbalingga * Telp. (0281) 894594 E-mail : miispg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/050/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : AWALUDIN BAHARSHAH
 NIM : 5320006
 Prodi/Jurusan : Mahasiswa Program Pascasarjana (S2)
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam (IAIN) Pekalongan

Telah melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan judul *"Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga"* dari tanggal 9 sampai dengan 19 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 2 Juni 2022

Kepala Madrasah



TRI ASRIYATI LAMINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.

NIY.28.06.10.154

Lampiran III

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pandangan Ibu tentang kurikulum 2013, apakah disini sudah mengimplementasikannya?
2. Bagaimana pandangan Ibu tentang pembelajaran tematik integratif, apakah disini sudah mengimplementasikan dalam mata pelajaran akidah akhlak?
3. Adakah kewajiban bagi satuan pendidikan untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif?
4. Apa yang Ibu lakukan dalam mempersiapkan madrasah nya mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif?
5. Bagaimana pandangan Ibu tentang penyusunan perangkat pembelajaran tematik integratif?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
7. Apakah dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah selalu mengacu pada perangkat pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya?
8. Bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
9. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
10. Apakah ada aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, jika ada tolong berikan penjelasannya?

11. Bagaimana pandangan Ibu tentang seberapa penting melakukan evaluasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
12. Apa sajakah faktor yang mendukung implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
13. Apa sajakah faktor yang menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?
14. Apa solusi yang dilakukan untuk mengurangi hambatan-hambatan tersebut?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk selalu meningkatkan kompetensi para pendidik?

Catatan:

Pedoman wawancara di atas merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan. Oleh dari itu, pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan dalam wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan?

Lampiran IV

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Nama Validator : Dr. Slamet Untung, M.Ag

Ahli Bidang : Ahli Materi

Unit Kerja : Pascasarjana IAIN Pekalongan

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara di rumuskan dengan jelas	√		-
2	Pedoman wawancara mencakup aspek			
	a. Perencanaan	√		-
	b. Pelaksanaan	√		-
	c. Evaluasi	√		-
	d. Penghambat dan Pendukung	√		-
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		-

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan baik dan benar	√		-
2	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	√		-
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	√		-
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		-

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		-
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		-

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD : Layak digunakan	
LDR: Layak digunakan dengan revisi	√
TD : Tidak layak digunakan	

Pekalongan, 26 Maret 2022

Validator,



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Lampiran V

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Nama Validator : Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy

Ahli Bidang : Pendidikan Akhlak

Unit Kerja : Pascasarjana IAIN Pekalongan

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara di rumuskan dengan jelas	√		Di sesuaikan dengan instrumen wawancara berbasis buku pedoman akademik pascasarjana IAIN Pekalongan
2	Pedoman wawancara mencakup aspek			
	a. Perencanaan	√		Perencanaan yang harus dilaksanakan agar sesuai dengan visi & misi
	b. Pelaksanaan	√		Perencanaan yang sudah ada dilaksanakan di dalam realitas pembelajaran
	c. Evaluasi	√		Pelaksanaan di evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program
	d. Penghambat dan Pendukung	√		Diperlukan untuk menunjang di masa yang akan datang
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		Sesuai dengan rumusan masalah penelitian,

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan baik dan benar	✓		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia
2	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	✓		Semua aspek harus terangkum dalam wawancara meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penghambat serta pendukung
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	✓		Semua aspek harus terangkum dalam wawancara meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penghambat serta pendukung

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD : Layak digunakan	
LDR: Layak digunakan dengan revisi	√
TD : Tidak layak digunakan	

Pekalongan, 26 Maret 2022

Validator,



Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy
NITK. 19820110 202001 D1 030

Lampiran VI

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Nama Validator : Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd. I.

Ahli Bidang : Ahli Bahasa

Unit Kerja : Pascasarjana IAIN Pekalongan

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara di rumuskan dengan jelas	√		Wawancara lebih fokus pada guru Akidah Akhlak
2	Pedoman wawancara mencakup aspek			
	a. Perencanaan	√		Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebelum proses pembelajaran di awal
	b. Pelaksanaan	√		Observasi di mayoritas
	c. Evaluasi	√		Kejadian di perlukan
	d. Penghambat dan Pendukung	√		-
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		-

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan baik dan benar	√		Gunakan Bahasa yang baku
2	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	√		-
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	√		Antar pertanyaan usahakan terkait dengan pertanyaan sebelumnya
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		-

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		Rincikan instrument
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		Ya, kejelian peneliti sudah baik

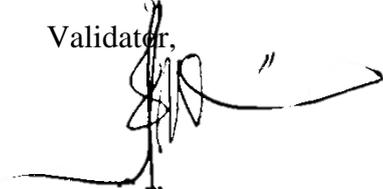
Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD : Layak digunakan	
LDR: Layak digunakan dengan revisi	✓
TD : Tidak layak digunakan	

Pekalongan, 26 Maret 2022

Validator,



Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 19860306 201903 1 003

Lampiran VII

Pedoman Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, meliputi: ketersediaan sarana dan prasarana, instrumen pendukung implementasi pembelajaran tematik, ketersediaan buku-buku berkaitan dengan tema.

Aspek yang diamati	Deskripsi	Keterangan
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah		
Instrumen Pendukung Pembelajaran Tematik Integratif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak		
Ketersediaan Buku-buku yang berkaitan dengan tema		

Lampiran VIII

Tabel Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Nama & NIY	Jenis Kelamin	Ijazah	Status	TMT di Madrasah	Jabatan
1	TRI ASIH YULIANINGRUM, S.Pd, Si., M. Pd.	P	S2	NON-PNS	01-01-2010	KEPALA MADRASAH
2	IKHWANDI ARIFIN, S.Ag,M.Pd.I.	L	S2	PNS	07-01-2000	GURU
3	NURHAYATI, S.Ag	P	S1	NON-PNS	07-01-2000	GURU
4	PUSPITA WIJAYANTI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	07-01-2000	GURU
5	NUR CHOLIS P., S.Pd.	L	S1	NON-PNS	10-1-2000	GURU
6	SRI MULYANI BAROKAH, S.E., S.Pd.	P	S1	PNS	03-01-2001	GURU
7	NURLAILA OKIWATI, S.Ag.	P	S1	NON-PNS	03-01-2001	GURU
8	ELUH SABEKTI, S.Sos.	P	S1	NON-PNS	07-01-2001	GURU
9	SRI SUPRIJATNI, SE	P	S1	NON-PNS	02-01-2003	GURU
10	AGUS TRIYONO, S.Ag. M.Pd.	L	S2	PNS	07-01-2000	GURU
11	FARKHAH SUGIYANTI, S.Ag	P	S1	NON-PNS	02-01-2003	GURU
12	ELIS NGAEFATU- ROHMAH, S.E., S.Pd.	P	S1	NON-PNS	02-01-2003	GURU
13	KASYOTO, S.E.,S.Pd.	L	S1	PNS	03-01-2003	GURU
14	FATUCHAH, S.H, S.Pd.	P	S1	PNS	03-01-2003	GURU
15	ENY ISNAWATI, S.E.	P	S1	PNS	03-01-2003	GURU
16	ELITE ZAHİYAH, S.Ag.	P	S1	NON-PNS	03-01-2003	GURU
17	NUNIK IMAWATI, S.Ag.	P	S1	NON-PNS	03-01-2003	GURU
18	BAMBANG EKO SAPUTRO, S. Pd	L	S1	NON-PNS	03-01-2004	GURU
19	SITI FATIMAH, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	03-01-2004	GURU
20	AGUSTIN SETYO DINARTO, S.Pd	L	S1	NON-PNS	03-01-2005	GURU

No	Nama & NIY	Jenis Kelamin	Ijazah	Status	TMT di Madrasah	Jabatan
21	ARIF RAHMAN,S.E.	L	S1	NON-PNS	03-01-2005	GURU
22	MUKTI ALI, S.Ag.	L	S1	NON-PNS	03-01-2005	GURU
23	DHORIS MARANTIKA, S.P.	P	S1	NON-PNS	04-01-2005	GURU
24	NURFARIDA MURIATUN, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	04-01-2005	GURU
25	ARJUDDIN HASAN ASY, ST.	L	S1	NON-PNS	04-01-2005	GURU
26	YULIHATIN, S. SOS.	P	S1	NON-PNS	04-01-2005	GURU
27	ANA ROFINGAH, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	03-01-2006	GURU
28	ARIE KUSNIARTI,S.PI	P	S1	NON-PNS	03-01-2006	GURU
29	ARI SULISTYOWATI, S.E	P	S1	NON-PNS	03-01-2006	GURU
30	ENOK ROHAYATI, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	03-01-2006	GURU
31	NUR FAOZIYYAH, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	03-01-2006	GURU
32	KHOLIK AGUS NUROKHMAN, S.Pd .I	L	S1	NON-PNS	07-01-2006	GURU
33	MUKHTAR ARIEF MAHMUDI, SKM	L	S1	NON-PNS	07-01-2006	GURU
34	ISTIQOMAH NUR KHASANAH, S.Sos.I	P	S1	NON-PNS	07-01-2006	GURU
35	ARIFIN BUDIANTO, S.E	L	S1	NON-PNS	06-01-2006	GURU
36	DWI SUSILOWATI, S.E.	P	S1	NON-PNS	06-01-2007	GURU
37	NURHATI PUJI UTAMI, S.H.	P	S1	NON-PNS	06-01-2007	GURU
38	MAULANA KHUSEN, S.Pd.I., M.Pd.	L	S2	NON-PNS	06-01-2007	GURU
39	DADAN DARYANA, S.Sos	L	S1	NON-PNS	01-01-2009	GURU
40	RATMAN SAEFUDDIN SOLEH, S.Si	L	S1	NON-PNS	01-01-2009	GURU
41	ANIS NOVIE PURWANINGTYASTUTI, S.Si.	P	S1	NON-PNS	01-01-2009	GURU

No	Nama & NIY	Jenis Kelamin	Ijazah	Status	TMT di Madrasah	Jabatan
42	ENDAH PURWANI, S.Si	P	S1	NON-PNS	01-01-2009	GURU
43	NURNIYATI YUWONO, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	01-01-2010	GURU
44	TITIK LESTARI SATRIANI, S.SI.	P	S1	NON-PNS	10-01-2011	GURU
45	SITI LATIFAH, S.Si	P	S1	NON-PNS	10-01-2011	GURU
46	DWI RESTU HESTIANI, S.Pd	P	S1	NON-PNS	10-01-2011	GURU
47	WIDI ASTUTI, S.Pd	P	S1	NON-PNS	03-01-2013	GURU
48	NUR KHAMDAN S.Pd	L	S1	NON-PNS	09-01-2013	GURU
49	FITRI YASTOFI NURHIDAYAH, S.Pd	P	S1	NON-PNS	09-01-2013	GURU
50	IMAS MASITOH, S.Sos.I	P	S1	NON-PNS	09-01-2013	GURU
51	MUHAYATUN, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	09-01-2013	GURU
52	ALIF WULANDARI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	08-01-2014	GURU
53	KUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	08-01-2014	GURU
54	ARINAH, S.Pd	P	S1	NON-PNS	10-01-2014	GURU
55	SITI KHUSNUL SANGADAH, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	10-01-2014	GURU
56	NURAINI UMI SAFANGATI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	10-01-2014	GURU
57	ERNA MA'RIFAH, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	04-01-2015	GURU
58	IDHA ALVIANTI, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	07-01-2015	GURU
59	NUR KHASANAH, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	07-01-2015	GURU
60	KHOMSAH AKHSINAH, S.Pd.Si.	P	S1	NON-PNS	07-01-2015	GURU
61	TRI NOFIATUN, S.Pd	P	S1	NON-PNS	07-01-2015	GURU
62	CAHYANI SUHERIS- TYANINGRUM, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	07-01-2015	GURU

No	Nama & NIY	Jenis Kelamin	Ijazah	Status	TMT di Madrasah	Jabatan
63	ARI NUR APRIYANI, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	07-01-2015	GURU
64	PUJIATI, S.Kom.I, M.Pd.	P	S2	NON-PNS	11-01-2015	GURU
65	MERIANA RASMUN, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	11-01-2015	GURU
66	URIP LUKMAN HAKIM, S.Pd.I	L	S1	NON-PNS	04-01-2016	GURU
67	SRI ULFAH JAMILAH, S.K.M.	P	S1	NON-PNS	04-01-2016	GURU
68	TUTI HERNING, S.Kom	P	S1	NON-PNS	04-01-2016	GURU
69	INTANDARI ROSALINA, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	04-01-2016	GURU
70	MASRIANI, S.Pd.I	P	S1	NON-PNS	04-01-2016	GURU
71	LINA ANGGARENI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	04-01-2016	GURU
72	NADIYA WAHYU CIPTASARI, S.Pd	P	S1	NON-PNS	04-01-2016	GURU
73	IRFAN KHAMILUDIN, S.Pd.I	L	S1	NON-PNS	08-01-2016	GURU
74	ALFINA HIDAYATI, S.Pd.I.	P	S1	NON-PNS	04-01-2017	GURU
75	MUCHAMAD MA'MUN, S.Pd.I	L	S1	NON-PNS	06-01-2017	GURU
76	ISNAENI KHOTIMATUN SA'DIYAH, S.Pd.I.	P	S1	NON-PNS	06-01-2017	GURU
77	CITRA WAWALADIN SHOLIH, S.Pd	P	S1	NON-PNS	02-01-2018	GURU
78	LAELATUL MA'LAH, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	05-01-2018	GURU
79	MEI DIAN TARINI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	05-01-2018	GURU
80	MUNAWAROH ULFAH, S.Pd	P	S1	NON-PNS	10-01-2018	GURU
81	TRIMA MUJIANA, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	01-01-2019	GURU
82	YULIANA DIDIK TRI NUGROHO, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	01-01-2019	GURU

No	Nama & NIY	Jenis Kelamin	Ijazah	Status	TMT di Madrasah	Jabatan
83	NINDYA PRADITA, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	01-01-2019	GURU
84	USWATUN CHASANA, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	01-01-2019	GURU
85	MAIDIA INTAN SAPUTRI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	04-01-2019	GURU
86	AMIN FAJAR SHUBHAN, S.Pd.	L	S1	NON-PNS	04-01-2019	GURU
87	NURUL FAUZIYAH, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	04-01-2019	GURU
88	LAELATUL ISTIQOMAH, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	04-01-2019	GURU
89	RARTI WENING ANDINI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	08-01-2019	GURU
90	DWI APRI LESTARI, S.Pd	P	S1	NON-PNS	08-01-2019	GURU
91	OKTI SAHWANTI, S.Pd	P	S1	NON-PNS	11-01-2019	GURU
92	HANA FITRIA FEBRIANI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-01-2019	GURU
93	AZIZ NUR MUSA ABDILLAH, S.Pd	L	S1	NON-PNS	11-01-2019	GURU
94	ANGGI ARIN RETNA- NINGSIH, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-02-2019	GURU
95	ALFA NIKMATU LAILA, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-02-2019	GURU
96	HANIFAH IZZATI, S.PD.	P	S1	NON-PNS	11-02-2019	GURU
97	MA'RUF PUTRA SUBEKTI, S.Pd.	L	S1	NON-PNS	11-02-2019	GURU
98	APRILIA AFITA CINDY, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-02-2019	GURU
99	ROKMAH YULIANTI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-02-2020	GURU
100	FIRDIANTY AFIFAH AZ ZAHRO, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-02-2020	GURU
101	LATASYA MUTHIANISA, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-02-2020	GURU
102	RACHMI FAJRIATI, S.E	P	S1	NON-PNS	11-02-2020	GURU
103	RIZKI ZUNITA SARI, S.Pd.	P	S1	NON-PNS	11-02-2020	GURU

No	Nama & NIY	Jenis Kelamin	Ijazah	Status	TMT di Madrasah	Jabatan
104	NUR BIDAYATIL HIKMAH, S.E.SY	P	S1	NON- PNS	11-02-2020	GURU
105	INDRI NOVIANTI, S. Pd	P	SMA	NON- PNS	11-02-2020	GURU
106	WULAN DESI ARIYANTI S. Pd	P	SMA	NON- PNS	11-02-2020	GURU
107	TONI KURNIAWAN	L	SMU	NON- PNS	03-01-2022	KARYAWAN
108	ANDI DWI WAHYUDI.Amk.	L	D3	NON- PNS	03-01-2005	KARYAWAN
109	EKO PRASETYO JANUARISASI	L	SMU	NON- PNS	04-01-2005	KARYAWAN
110	S I T O	L	SMU	NON- PNS	05-01-2009	KARYAWAN
111	ENDAH TRIANAH	P	SMU	NON- PNS	10-01-2014	KARYAWAN
112	BIMANTOROJATI	L	SMU	NON- PNS	07-01-2015	KARYAWAN
113	WAWAN KURNIAWAN, A.Md. Kom.	L	D3	NON- PNS	11-01-2015	KARYAWAN
114	ANGGIT DIAN KURNIAWAN	L	SMU	NON- PNS	03-01-2016	KARYAWAN
115	BUDI SUSMONO	L	SMU	NON- PNS	04-01-2016	KARYAWAN
116	FINA FIRANTI	P	SMK	NON- PNS	04-01-2019	KARYAWAN
117	P A R Y O N O	L	SMU	NON- PNS	05-01-2016	KARYAWAN
118	S U T A R T O	L	SMU	NON- PNS	05-01-2016	KARYAWAN
119	ASEP WIDI OKTIAN	L	S1	NON- PNS	09-01-2016	KARYAWAN
120	SELVI DINI NUGRAHANI, A.Ma.Pust.	P	D2	NON- PNS	02-01-2017	KARYAWAN
121	ADHI NURCAHYANTO	L	SMK	NON- PNS	08-01-2019	KARYAWAN
122	ABDUL GHOFUR	L	SMK	NON- PNS	08-01-2021	KARYAWAN
123	SOFIANA AMELIANI SURYANINGSIH	P	SMA	NON- PNS	08-01-2021	KARYAWAN

Lampiran IX

Transkrip Wawancara 1 – Kepala Madrasah

Narasumber : Tri Asih Yulianisngrum, S.Pd, Si, M.Pd.

Tanggal : 19 Mei 2022

Tri Asih Yulianingrum, S.Pd, Si, M.Pd. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Wawancara, (Purbalingga, 19 Mei 2022)

Pertanyaan: Bagaimana persiapan madrasah terkait adanya transformasi dari KTSP ke Kurikulum 2013?

Jawaban: Terkait perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013, kami tidak serta merta langsung mengimplementasikannya, kami madrasah yang berlabel swasta tidak menjadi *piloting project* dan tidak menjadi madrasah yang mendapat pelatihan pertama dari kabupaten, maka dari itu kami mempunyai inisiatif dengan tujuan untuk mempercepat mendapatkan pelatihan kurikulum 2013, kami pribadi dari pihak yayasan mengundang dosen UNNES sebagai narasumber dan beliau adalah pakar kurikulum.

Pertanyaan: Apa yang dilakukan pihak madrasah terkait dengan implementasi pembelajaran tematik integratif?

Jawaban: Pada awal transformasi dari KTSP ke kurikulum 2013, madrasah kami masih kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, hal itu karena pada KTSP pembelajaran yang digunakan menggunakan pendekatan mata pelajaran, akan tetapi pada kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan ialah pendekatan pembelajaran tematik integratif. Selain itu dalam KTSP peserta didik tidak dituntut aktif dan pendidik yang lebih mendominasi dalam proses pembelajaran, akan tetapi berbeda dengan kurikulum 2013 yang menuntut agar peserta didik aktif dan pendidik hanya sebagai fasilitator saja. Seiring dengan berjalannya waktu para pendidik mendapatkan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 dan akhirnya pada tahun 2014 para pendidik di madrasah kami sudah bisa mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif.

Pertanyaan: Bagaimana Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif?

Jawaban: Secara umum dalam proses penyusunan perencanaan pembelajaran itu dilakukan di awal semester, yaitu satu minggu sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran ada prosedur mutu, karena kami menerapkan Iso 9001 2015 yang berisi dokumen prosedur mutu, dokumen tersebut berisi langkah-langkah tentang penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi dalam penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran, dan dokumen yang perlu disiapkan yaitu standar isi, silabus, KKM, program semester, program tahunan, dan RPP. Setelah itu akan masuk ke korektor, kemudian apabila sudah mendapatkan verifikasi dari korektor selanjutnya masuk ke bidang akademik untuk dimintakan validasi ke kepala madrasah. Setelah validasi selesai akan dikembalikan ke guru masing-masing untuk digunakan.

Pertanyaan: Apakah mata pelajaran akidah akhlak bisa di tematik integrasikan dengan semua mata pelajaran rumpun PAI?

Jawaban: Berbicara mata pelajaran akidah akhlak yang ditematik-integrasikan dengan mata pelajaran pecahan PAI, tidak semua mata pelajaran pecahan PAI bisa ditematik-integrasikan dengan mata pelajaran akidah akhlak, hal ini karena judul-judul dalam mata pelajaran akidah akhlak tidak bisa dikaitkan dengan semua mata pelajaran pecahan PAI tersebut, hanya bisa dikaitkan bersamaan dengan dua atau tiga mata pelajaran untuk bisa disatukan menjadi sebuah tema.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik integratif itu sama, yaitu ada tiga tahapan sebagai berikut: kegiatan awal, inti, dan penutup. Akan tetapi yang lebih spesifik menjelaskan adalah guru yang megampu karena beliau yang mengimplementasikannya.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait evaluasi implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Berbicara mengenai evaluasi, yang lebih paham guru yang bersangkutan karena gurulah yang melaksanakan, akan tetapi kami akan berbicara secara umumnya saja. Untuk penilaian yang berlaku di sini itu mengacu ketentuan edaran dari Kemenag Kabupaten yaitu dengan menggunakan penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS). Penilaian harian dilakukan setelah pembelajaran dalam satu pekan dilaksanakan. Prosedurnya apabila dalam satu pekan pembelajaran dilakukan satu kali maka penilaian harian dilakukan minimal dua kali. Selanjutnya untuk soal yang diujikan ke peserta didik itu yang menyusun dari pihak guru mata pelajaran, akan tetapi tidak bisa langsung diujikan namun harus dikoreksi oleh korektor soal terlebih dahulu, apabila soal-soal tersebut sudah sesuai maka akan dilanjutkan dan divalidasi oleh pihak kepala madrasah akan tetapi apabila belum sesuai maka akan dikembalikan ke guru masing-masing untuk direvisi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar soal-soal yang diterima peserta didik sudah terbebas dari unsur-unsur negatif yang tidak diinginkan serta soal-soal yang diterima peserta didik sudah legal.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu tentang faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Mengenai faktor pendukung secara umum ada tiga aspek diantaranya dari kami selaku kepala madrasah, dari para pendidik, dari sarana dan prasaranan, serta lingkungan sekitar madrasah. Yang utama disini yaitu dari SDM nya atau dari pendidik nya yang semuanya mau diajak belajar bersama, dari yang paling senior sampai ke yang paling muda, hal tersebut tentunya yang menjadikan pemahaman terkait kurikulum 2013 cepat dikuasai. Kemudian yang lebih paham mengenai dukungan di dalam implementasinya ialah guru mata pelajaran karena mereka yang merasakan langsung dilapangan.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Kendala-kendala pada proses implementasi pembelajaran tematik integratif secara umum yaitu berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pembuatan soal, penilaian dan para orang tua yang masih belum paham dengan apa-apa mengenai kurikulum 2013 misalnya hasil rapor peserta didik yang sudah tidak menggunakan ranking dan angka tetapi hanya menggunakan deskripsi saja.

Lampiran IX

Transkrip Wawancara 2 – Guru Akidah Akhlak Kelas IV

Narasumber : Mei Dian Tarini, S.Pd

Tanggal : 9 Mei 2022

Mei Dian Tarini, S.Pd, Guru Akidah Akhlak Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Wawancara, (Purbalingga, 9 Mei 2022)

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Pada perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak dilakukan penyusunan program tahunan, program semester, silabus, dan RPP bersama dengan guru kelas IV yang lain.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pertanyaan: Dalam kegiatan awal, aktivitas apa yang dilakukan?

Jawaban: Pada tahap awal pelaksanaan nya yang biasa dilakukan yaitu mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, setelah berdoa selesai kami menanyakan kabar dan mengabsensi satu persatu, kemudian mengulang materi yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya serta menyampaikan tema materi yang akan dipaparkan pada hari itu

Pertanyaan: Bagaimana aktivitas yang ada dalam kegiatan inti?

Jawaban: Memaparkan materi merupakan utama di kegiatan inti, selain itu juga mengadakan diskusi dan permainan agar pembelajaran menyenangkan, selanjutnya melakukan penilaian harian.

Pertanyaan: selanjutnya, aktivitas apa yang dilakukan dalam kegiatan penutup?

Jawaban: Pada waktu kegiatan penutup itu yang kami lakukan adalah mengulang materi yang sudah dipelajari di kegiatan inti, lalu memberikan evaluasi serta tindak lanjut agar peserta didik lebih paham dengan materi tersebut, kemudian tak lupa selalu memberikan pekerjaan rumah agar mereka di rumah tetap membuka buku, lalu diakhiri dengan salam penutup

Pertanyaan: Apakah dalam mengajar selalu mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya?

Jawaban: Kami dalam mengajar selalu mengacu pada RPP yang sudah kami buat bersama sebelum tahun ajaran dimulai, agar dalam mengajar kami bisa sistematis dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Pertanyaan: Terkait pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, apakah selalu mempraktikkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah ada?

Jawaban: Ketika dalam proses pelaksanaan pembelajaran, kita mempraktikkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dirumuskan sebelumnya yang ada di RPP yaitu mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran rumpun PAI, akan tetapi tidak semua mata pelajaran rumpun PAI bisa diintegrasikan secara bersamaan.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait evaluasi implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Berkaitan dengan evaluasinya, kami menggunakan tiga aspek penilaian, yaitu: penilaian kognisi, afeksi dan psikomotorik.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV, salah satu dukungan yang kami rasakan ialah berkaitan dengan media bantu yang ada di kelas, misalnya sudah adanya LCD proyektor, sehingga dalam menjelaskan suatu gambar itu lebih mudah karena bisa menjelaskan melalui perangkat laptop dan tinggal disambungkan ke proyektor.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Selama kami mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak ada beberapa kendala yang dialami yaitu masih adanya peserta didik yang belum bisa aktif ketika proses pembelajaran, alokasi waktu yang tidak sesuai rencana karena materi yang disampaikan integrasian dari beberapa mata pelajaran lain.

Lampiran X

Transkrip Wawancara 3 – Guru Akidah Akhlak Kelas V

Narasumber : Ibu Firdianty Afifah Az Zahra, S.Pd

Tanggal : 9 Mei 2022

Ibu Firdianty Afifah Az Zahra, S.Pd. Guru Akidah Akhlak Kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Wawancara, (Purbalingga, 9 Mei 2022)

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Untuk penyusunan perencanaan pembelajaran tematik integratif berupa program tahunan, program semester, silabus, dan RPP sudah disusun bersama-sama guru kelas V sebelum tahun ajaran dimulai. Oleh karena itu ketika masuk tahun pelajaran baru kami sudah siap tinggal mengimplementasikannya saja.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Terkait proses pelaksanaan pembelajaran, kita melaksanakan sesuai yang ada di RPP, yaitu dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pertanyaan: Dalam kegiatan awal, aktivitas apa yang dilakukan?

Jawaban: Dalam kegiatan awal kami mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, setelah itu kami menanyakan kabar dan mengabsensinya, kemudian mengulang materi yang sudah disampaikan di pertemuan sebelumnya serta menyampaikan tema materi yang akan dilaksanakan.

Pertanyaan: Bagaimana aktivitas yang ada dalam kegiatan inti?

Jawaban: Dalam kegiatan inti, kami fokus dengan penjelasan materi, lalu mengadakan diskusi dan apabila sudah jadwalnya penilaian maka akan dilaksanakan penilaian.

Pertanyaan: Selanjutnya, aktivitas apa yang dilakukan dalam kegiatan penutup?

Jawaban: Disini kami fokuskan untuk mengulang dan menyimpulkan bersama terkait materi yang sudah dipelajari, lalu memberikan pekerjaan rumah, serta memberi motivasi agar selalu giat dalam belajar dan salam penutup.

Pertanyaan: Terkait pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak, apakah selalu mempraktikkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah ada?

Jawaban: Ketika dalam proses pelaksanaan pembelajaran, kita mempraktikkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dirumuskan sebelumnya yang ada di RPP yaitu mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran rumpun PAI, akan tetapi tidak semua mata pelajaran rumpun PAI bisa diintegrasikan secara bersamaan.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait evaluasi implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Berkaitan dengan evaluasinya, kami melakukan tiga penilaian yaitu penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilain akhir semester (PAS). PH dilakukan setelah satu tema selesai diberikan, dalam satu pekan apabila ada satu pertemuan maka akan dilaksanakan PH sebanyak dua kali.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Dukungan tersebut datang pada diri kami pribadi, karena kami merupakan lulusan baru yang ketika menempuh strata I itu sudah mendapat materi perkuliahan tentang pembelajaran tematik selama satu semester, jadi ketika praktik di lapangan tidak kaget lagi seperti guru-guru yang notabnya adalah guru kesepuhan

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Ibu terkait faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Selain perencanaan pembelajaran dan alokasi waktu ada juga kendala yang kami alami yaitu dalam memberikan penilaian itu masih sering kerepotan karena tidak memberikan penilaian per mata pelajaran tetapi sudah menjadi tema, dan dalam tema ada beberapa mata pelajaran yang berbeda gurunya, jadi kami juga harus selalu berkoordinasi dengan guru mata pelajaran lain.

Lampiran XI

Catatan Observasi Skenario RPP Kelas IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: IV (empat) / 2
Pembelajaran (4)	: Indahya Berperilaku Terpuji
Sub Bab	: a. Kisah Persahabatan antara Abu Bakar dan Rasulullah SAW b. Adab Bergaul dengan teman dalam kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu	: 1 x 2 JP (1 x Pertemuan)

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, tentang makhluk ciptaan Tuhan, dan benda-benda yang dijumpainya di lingkungan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menjalankan adab bertamu dan berteman sebagai perintah Allah SWT.
2. Menunjukkan sikap peduli dan santun sebagai implementasi adab bertamu dan berteman.

3. Memahami adab berteman melalui kisah persahabatan Abu Bakar dengan Rasulullah SAW.
4. Mengomunikasikan adab persahabatan antara Abu Bakar dengan Rasulullah SAW.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar, peserta didik mampu mempraktikkan kisah keteladanan antara Abu Bakar dengan Rasulullah SAW.
2. Melalui ceramah, peserta didik mampu memahami adab bertamu dan berteman seperti yang di kisahkan persahabatan antara Abu Bakar dengan Rasulullah SAW
3. Melalui bacaan, peserta didik mampu meniru kisah persahabatan antara Abu Bakar dengan Rasulullah SAW
4. Melalui pemberian tugas, peserta didik mampu mengimplementasikan adab berteman dan bertamu seperti kisah persahabatan antara Abu Bakar dengan Rasulullah SAW.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Dalam kegiatan awal pendidik menyampaikan salam, lalu menanyakan kabar, mengabsensi, menjelaskan materi pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tema materi yang akan dilaksanakan.	10 Menit
Inti	Peserta didik disuruh untuk mengamati gambar kisah Abu Bakar dengan Rasulullah SAW yang sudah ditempel dipapan tulis, lalu mendengarkan penjelasan pendidik dan peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Misalnya “Pernahkan kalian berteman dengan sesama menggunakan akhlak yang di contohkan seperti yang ada dalam kisah Abu Bakar dengan Rasulullah SAW?”. Setelah pertanyaan tersebut dijawab oleh peserta didik lalu pendidik membacakan sebuah kisah keteladanan persahabatan antara Abu Bakar	70 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dengan Rasulullah SAW. Pendidik mengeksplorasi kepada pemahaman peserta didik bahwa kisah keteladanan pertemanan yang paling baik yang patut kita contoh yaitu persahabatan antar Rasulullah SAW dengan para sahabatnya salah satunya dengan Abu Bakar. Jadi dalam bergaul dengan teman sehari-hari diharapkan bisa seperti adab pertemanan yang dilakukan oleh beliau Rasulullah SAW dengan Abu Bakar. Selanjutnya pendidik memberikan bacaan terkait kisah persahabatan Abu Bakar dengan Rasulullah SAW untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya. Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil yang sudah didiskusikannya. Setelah semua mempresentasikan kemudian pendidik mengevaluasi hasil diskusi tersebut dan memberikan tindak lanjut.	
Penutup	Merefleksi dan menyimpulkan bersama yang sudah dipelajari, lalu pendidik memberikan tindak lanjut, memberikan pekerjaan rumah, memberikan motivasi agar tetap giat belajar dan salam penutup.	10 Menit

PENILAIAN

1. Penilaian Kognisi
2. Penilaian Afeksi
3. Penilaian Psikomotorik

Mengetahui
Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas
Purbalingga

Tri Asih Yulianingrum, S.Pd,Si, M.Pd
NIY: 28. 06. 10. 154

Purbalingga, Juli 2021
Guru Akidah Akhlak

Mei Dian Tarini, S.Pd
NIY: 28. 06. 00. 365

Lampiran XII

Catatan Observasi Skenario RPP Kelas V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: V (lima) / 2
Pembelajaran (4)	: Menghindari akhlak tercela (kikir dan serakah)
Sub Bab	: Menghindari sifat kikir dan serakah yang dikisahkan oleh Qarun
Alokasi Waktu	: 1 x 2 JP (1 x Pertemuan)

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, tentang makhluk ciptaan Tuhan, dan benda-benda yang dijumpainya dilingkungan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat kikir dan serakah
2. Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah
3. Mengetahui sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari
4. Menceritakan kisah Qarun sebagai implementasi menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui cerita, peserta didik mampu menunjukkan sikap membiasakan diri menghindari sifat kikir dan serakah dengan benar
2. Melalui ceramah dan Tanya jawab, peserta didik mampu menjelaskan pengertian kikir dan serakah dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menjelaskan bahayanya memiliki sifat kikir dan serakah dengan jujur, baik, dan benar
4. Melalui modeling, peserta didik mampu mensimulasikan cerita kisah Qarun sebagai implementasi dari menghindari sifat kikir dan serakah dengan rasa ingin tahu, baik, dan benar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Dalam kegiatan awal guru memberikan salam, menanya kabar dan mengabsensi, lalu mengulang sedikit tentang materi lalu kemudian menjelaskan materi hari ini	10 Menit
Inti	Dalam kegiatan inti pendidik membacakan cerita kisah tentang Qarun dan peserta didik disuruh untuk mendengarkan, menghayati cerita tersebut dan menyebutkan akhlak tercela yang ada pada Qarun. Setelah itu peserta didik diberi waktu untuk bertanya dan menyebutkan apa isi dari cerita tersebut kemudian pendidik memberikan penjelasan. Selanjutnya guru memberikan tugas diskusi kelompok dengan soal menjelaskan kembali isi bacaan tersebut yang berkaitan dengan sifat kikir dan serakah yang ada pada Qarun. Hasil diskusi tersebut di presentasikan di depan kelas dan pendidik membimbingnya, selanjutnya salah satu perwakilan kelompok disuruh untuk memeragakan kisah qarun yang kikir dan serakah.	70 Menit
Penutup	Bersama-sama merefleksikan dan menyimpulkan pembelajaran, serta memberikan tindak lanjut, memberikan motivasi, dan salam penutup	10 Menit

PENILAIAN

1. Penilaian Kognisi
2. Penilaian Afeksi
3. Penilaian Psikomotorik

Mengetahui
Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas
Purbalingga

Purbalingga, Juli 2021
Guru Akidah Akhlak

Tri Asih Yulianingrum, S.Pd,Si, M.Pd
NIY: 28. 06. 10. 154

Firdianty Afifah A, S.Pd
NIY: 28. 06. 00. 511

Lampiran XIV

Dokumentasi

1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV Ali-Imron



2. Kegiatan Pembelajaran di kelas V Al-Fath



3. Kegiatan Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas IV



4. Kegiatan Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas V



5. Kegiatan Wawancara dengan Kepala Madrasah



6. Kegiatan Observasi Dokumen



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Awaludin Baharshah

TTL : Purbalingga, 15 Mei 1994

Alamat: RT 04 RW 04, Desa Baleraksa, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga,
Jawa Tengah

Kontak: HP 085283132222 | Email Awaludin.Baharshah15@gmail.com

Pendidikan

SI	: Universitas PGRI Semarang	Tahun Lulus 2015
SMA	: SMA Negeri 1 Bobotsari	Tahun Lulus 2011
SMP	: SMP Negeri 1 Karangmoncol	Tahun Lulus 2008
SD	: SD Negeri 2 Baleraksa	Tahun Lulus 2005

Karya Ilmiah

- *The Think Pair Share Learning Model To Improve Learning Outcomes Under Integrative Thematics*-In the International Conference On Islam And Education (Iconie) 2021.
- *Imam Al-Ghazali's Perspective Education Of Practices And Sufism*-In Internasional Conferences On Islamic Studies 2021
- *Teacher Strategies In Class Management To Crete Effective Learning*-In the International Conference On Islam, Law And Society (INCOILS) 2021

Pekalongan, Juni 2022

Awaludin Baharshah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AWALUDIN BAHARSHAH
NIM : 5320006
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No. Hp : 085283132222 | Awaludin.Baharshah15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Agustus 2022



AWALUDIN BAHARSHAH